

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan di lapangan dan mengacu pada tujuan penelitian dapat diberikan kesimpulan :

1. Strategi *direct communication* Humas Polres Metro Bekasi Kota kepada warga kota Bekasi dalam menyosialisasikan kebijakan PPKM di masa Covid-19 dilakukan dengan woro-woro berkeliling kota Bekasi, mendatangi atau sidak ke pasar-pasar, membuat wastafel sebagai sarana kampanye, membagikan masker dan memanfaatkan media sosial seperti Instagram, Twitter, WA. Adapun pesan sosialisasi yang disampaikan secara terus menerus Humas Polres Metro Bekasi menekankan pada disiplin menerapkan protokol kesehatan Covid-19.
2. Kendala yang dihadapi Humas Polres Metro Bekasi Kota selama sosialisasi kebijakan PPKM berasal dari kendala internal dan kendala eksternal. Kendala internal bersumber dari keterbatasan Sumber Daya Manusia di lapangan yang memiliki kompetensi dalam kegiatan komunikasi. Kendala eksternal bersumber dari masyarakat yang heterogen sehingga timbul perbedaan dalam menerima pesan kebijakan PPKM Covid-19.
3. *Direct communication* Humas Polres Metro Bekasi Kota dalam sosialisasi kebijakan PPKM di masa Covid 19 ternyata efektif dikarenakan dapat bertemu langsung dengan masyarakat yang belum sadar atau sudah sadar tetapi sengaja melanggar kebijakan PPKM di area public atau tempat kerumunan
4. Teori SCMRE
. (*Source*) Adapun pesan yang disampaikan untuk dalam sosialisasi mengenai protokol kesehatan selama pandemi Covid 19.

(*Message*) Untuk menyampaikan pesan komunikasi Humas Polres Metro Bekasi dengan menggunakan media dan tatap muka langsung.

(*Channel*) Melalui strategi direct communication warga menjadi sadar dan mematuhi protokol kesehatan. (*Receiver, Effect*)

5.2 **Saran**

Saran berdasarkan kesimpulan di atas sebagai berikut :

1. Humas Polres Metro Bekasi Kota kedepannya perlu mengadakan diklat komunikasi kepada anggota, untuk mewujudkan kepolisian yang profesional yaitu tidak hanya menjalankan tugas defensif tetapi harus mampu menjalankan tugas dengan tindakan represif yang memerlukan kemampuan komunikasi yang baik.
2. Pentingnya memahami karakteristik warga sebelum melancarkan komunikasi sehingga dapat merumuskan kegiatan komunikasi yang tepat untuk diaplikasikan kepada masyarakat.

